

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keanekaragaman hayati masyarakat Indonesia didasarkan pada sistem pengetahuan tradisional yang beragam, di mana sistem ini telah berkembang sejak abad yang lalu. Masyarakat Indonesia memanfaatkan 6000 spesies tumbuhan sebagai sandang pangan dan masalah penanggulangan dalam kesehatan.

Pada kehidupan sehari-hari Belimbing wuluh (*Averrhoa bilimbi* L.) sering dimanfaatkan masyarakat untuk digunakan sebagai obat diabetes, batuk, hipertensi, nyeri, demam, rematik dan sakit perut. Selain itu, Belimbing wuluh digunakan untuk gondongan, sariawan, dan radang fungsi pencernaan. Penelitian lain pun menyatakan bahwa Belimbing wuluh memiliki aktivitas sebagai antibakteri. Bagian tanaman yang sering digunakan pada Belimbing wuluh pada buah dan daun.¹

Tanaman Belimbing wuluh tersebar dengan subur di Indonesia, Filipina, Sri Lanka, Myanmar, dan Malaysia, dengan karakteristik tempat tersebut memiliki sinar matahari yang cukup namun memiliki kandungan udara yang lembab. Belimbing wuluh (*Averrhoa bilimbi* L.) bukan merupakan tanaman musiman, buah Belimbing wuluh ini sering dijumpai hampir setiap musim. Tanaman Belimbing wuluh memiliki kulit yang mengkilat berwarna hijau hingga kuning.²

Masyarakat Indonesia menggunakan tanaman sebagai pengobatan penyakit yang biasa dikenal sebagai obat tradisional. Penggunaan obat tradisional secara

empiris diturunkan dari generasi ke generasi secara turun-temurun. Salah satu obat tradisional yang umumnya tumbuh disekitar pekarangan rumah dan sering digunakan sebagai alternatif obat yaitu, tanaman Belimbing wuluh (*Averrhoa bilimbi* L) dari famili *Oxalidaceae*.^{1, 2} Belimbing wuluh biasanya disebut dengan Belimbing sayur karena pada umumnya memiliki rasa yang cukup asam dan biasanya digunakan sebagai bumbu masakan atau ramuan jamu.⁵ Selain digunakan sebagai penyedap rasa Belimbing wuluh juga sering digunakan secara empiris sebagai alternatif untuk mengobati beberapa penyakit contohnya diabetes melitus dan tekanan darah tinggi.³

Berdasarkan uraian diatas belum adanya penelitian mengenai review artikel kajian senyawa aktif pada tumbuhan Belimbing wuluh (*Averrhoa bilimbi* L.) sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian *review* artikel telaah fitokimia pada tumbuhan Belimbing wuluh (*Averrhoa bilimbi* L.). Manfaat pada penelitian ini yaitu memberikan informasi kandungan senyawa aktif yang terdapat pada tumbuhan Belimbing wuluh (*Averrhoa bilimbi* L.) Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui kandungan senyawa aktif pada tumbuhan Belimbing wuluh (*Averrhoa bilimbi* L.)

1.2 Tujuan Skripsi

Tujuan skripsi ini untuk menelaah informasi ilmiah tentang kandungan metabolit sekunder dari tanaman Belimbing wuluh yang memiliki aktifitas farmakologi dari penelitian yang telah dilakukan pada tanaman tersebut sehingga memberikan informasi

tentang kandungan metabolit sekunder yang terkandung di dalam tanaman Belimbing wuluh.

1.3 Luaran Skripsi

Artikel kajian literatur ini telah dilakukan submit di Jurnal Sains dan Praktis terakreditasi Sinta 4 dengan status sedang menunggu penilaian dengan judul “TELAAH FITOKIMIA DARI BELIMBING WULUH (*Averrhoa bilimbi* L.)”

